



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmkgo.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan Periode 18 – 24 Agustus 2026

Hujan Intensitas Sedang Berpeluang Terjadi di Beberapa Wilayah Sumatera Barat

Periode 15 - 17 Agustus 2026 menunjukkan pola distribusi hujan dengan kategori ringan hingga sangat lebat yang terjadi di wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, pada tanggal 15 Agustus 2026 beberapa wilayah Sumatera Barat mengalami hujan pada kategori ringan hingga sedang dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Padang Pariaman sebesar 25.0 mm. Selanjutnya pada tanggal 16 Agustus 2026, tercatat peningkatan curah hujan dengan kategori ringan hingga sangat lebat di sejumlah wilayah Sumatera Barat, dengan hujan kategori sangat lebat terjadi di Kab. Dharmasraya sebesar 103.0 mm. Kemudian pada tanggal 17 Agustus 2026, potensi hujan kembali menurun dengan hujan terdapat di sebagian kecil wilayah Sumatera Barat dengan kategori sedang di Kab. Agam yaitu sebesar 40.0 mm.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 15 - 17 Agustus 2026, kondisi cuaca di wilayah Sumatera Barat secara umum dipengaruhi oleh fenomena lokal dan regional. Potensi pertumbuhan awan hujan lokal yang didukung oleh dinamika atmosfer regional, khususnya kehadiran gelombang atmosfer Kelvin di Sumatera Barat bagian selatan serta terbentuknya daerah belokan angin dan konvergensi di wilayah tersebut. Kondisi ini diperkuat oleh tingginya anomali suhu permukaan laut di Samudra Hindia barat Sumatera, yang secara aktif meningkatkan penguapan serta menyuplai massa uap air secara signifikan ke wilayah daratan Sumatera Barat.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Berdasarkan analisis dinamika atmosfer sepekan ke depan di wilayah Sumatera Barat, masih terdapat ketersediaan kelembapan dan peluang pertumbuhan awan hujan lokal, kondisi ini dipengaruhi oleh Gelombang Kelvin di wilayah Sumatera serta adanya zona perlambatan dan belokan angin di bagian utara Sumatera yang memicu pembentukan awan konvektif, sehingga wilayah Sumatera Barat masih berpotensi mengalami hujan dengan intensitas ringan hingga sedang sepekan ke depan.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 18 – 20 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **Hujan ringan**. Perlu **diwaspadai** adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah Kab. Kepulauan Mentawai, Kab. Tanah Datar, Kab. Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh, dan Kab. Sijunjung.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): Nihil.

Angin Kencang: Nihil.

Periode 21 – 24 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **berawan** hingga **hujan ringan**. Perlu **diwaspadai** adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah Kab. Pasaman Barat dan Kab. Solok.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): Nihil.

Angin Kencang: Nihil.

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmgkminangkabau.

Imbauan

Berdasarkan prakiraan potensi hujan sepekan kedepan untuk wilayah Sumatera Barat, mengimbau masyarakat untuk tetap tenang namun selalu waspada dalam menjalankan aktivitas harian. Kondisi cuaca sepanjang pekan ini umumnya diprediksi akan didominasi oleh hujan ringan di hampir seluruh kabupaten dan kota, dengan beberapa titik yang berpotensi mengalami peningkatan menjadi hujan dengan intensitas sedang. Bagi warga yang beraktivitas di daerah rawan genangan air, disarankan untuk senantiasa menjaga kebersihan drainase lingkungan, serta rutin memperbarui informasi cuaca agar dapat mengantisipasi perubahan cuaca dengan baik.

Selalu memperhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata. Stasiun Meteorologi Minangkabau juga mengingatkan masyarakat untuk secara berkala memantau informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmgkminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 18 Agustus 2026
Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau